SURAT KETERANGAN PKM

Nomor: 42/Tgs/STEI/WK4-PKM/I/2023

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) menugaskan kepada dosen berikut:

1. Dr. Dahlifah NIDN : 0331127504
2. Dr. Uun Sunarsih NIDN : 0313057501
3. Dr. Erna Lovita NIDN : 0324107301
4. Dr. Gatot Prabantoro NIDN : 0328076801
5. Dr. Irvan Noormansyah NIDN : 0328076801

Untuk melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat dengan:

Judul	: *Sustanibility Reporting*: Upaya Keberlanjutan Dalam Rangka Meningkatkan Sustainable Ekonomi
Tempat	: UKM binaan Pemkot Bekasi, Jawa Barat
Hari/Tanggal	: 17 November 2022

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan disertai kewajiban untuk menyampaikan laporan tertulis setelah kegiatan dilaksanakan.

Jakarta, 31 Januari 2023

Mengetahui,
Wakil Ketua IV,

Drs. Jusuf Hariyanto, M.Sc
NIK 010486037

Kepala Bag. Pengabdian Kepada Masyarakat,

Dr. Rimi Gusliana M.Si, CSRS, CSRA
NIK. 010200114

Tembusan :

1. Kabag PSDM STEI
2. Arsip

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SUSTAINABILITY REPORTING

UPAYA BERKELANJUTAN DALAM MENINGKATKAN SUSTAINABLE ECONOMY

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

JAKARTA
2022

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SUSTAINABILITY REPORTING: UPAYA KEBERLANJUTAN DALAM MENINGKATKAN *SUSTAINABLE* EKONOMI

TIM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIAJAKARTA
2022

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Judul	:	***SUSTANIBILITY REPORTING*: UPAYA KEBERLANJUTAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN *SUSTAINABLE* EKONOMI**	
Ketua Tim	:	Dr. Dahlifah	NIDN 0331127504
Anggota Tim	:		
	:	Dr. Uun Sunarsih	NIDN 0313057501
	:	Dr. Erna Lovita	NIDN 0324107301
	:	Dr. Gatot Prabantoro	NIDN 0328076801
	:	Dr. Irvan Noormansyah	NIDN 0328076801
	:	Rinrin Fajarianti	
Lokasi Pengabdian Masyarakat	:	UKM binaan Pemkot Bekasi, Jawa Barat	
Luaran yang Dihasilkan	:	Meningkatkan Pengetahuan dan pemahaman tentang *Sustainability Reporting*	

Jakarta, 22 Desember 2022

Ketua Tim PKM

(Dr. Dahlifah, SE., M.Si., CSRS., CSRA.)
NIDN 0331127504

Menyetujui
Kepala Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat,

(Dr. Rimi Gusliana Mais, SE., M.Si., CSRS., CSRA)
NIDN 0315087401

Mengetahui
Wakil Ketua IV,

(Drs. Jusuf Hariyanto, MSc)
NIDN 0325036001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Pendahuluan..... 1
1.2. Permasalahan 2
1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan 4
1.3.1. Tujuan Kegiatan 4
1.3.2. Manfaat Kegiatan 4
BAB II TARGET DAN LUARAN 6
2.1. Target 5
2.2. Luaran..... 5
BAB III PELAKSANAAN..... 7
3.1. Tim Pelaksana 7
3.2. Bentuk Kegiatan..... 7
3.3. Waktu dan Tempat Kegiatan 8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL
4.1. Realisasi Biaya……9
4.2. Jadwal Kegiatan…… 10
4..3. Daftar Peserta…… 11
4.4. Foto Kegiatan……12
PENUTUPAN..... 15
DAFTAR REFERENSI..... 17
LAMPIRAN 18

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Isu keberlanjutan tidak lepas dari berbagai persoalan lingkungan, hingga permasalahan sosial. Kemunculan isu keberlanjutan saat ini menumbuhkan kesadaran terhadap upaya penanganan yang berkelanjutan dan melahirkan konsep yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan bisnis dipandang sebagai pilar penting dalam konteks keberlanjutan, mengingat aktivitas dari kegiatan bisnis telah memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas kehidupan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Kegiatan CSR untuk menangani isu keberlanjutan yang dilakukan perusahaan saat ini seringkali hanya sebatas bentuk *filantropi* seperti memberikan kompensasi, bantuan atau sumbangan (Sari, *et al*.,2013).Oleh karena itu, pelaksanaan CSR perlu dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan.

Strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan, dan lingkungan (Rangan, *et al.*, 2012). Oleh karena itu, strategi keberlanjutan perusahaan dilakukan dengan cara membuat laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Saat ini *sustainability reporting* menjadi paradigma yang baru dalam pelaporan perusahaan. Bentuk penyampaian informasi pada laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan bisnis perusahaan dalam konsep keberlanjutan. Konsep keberlanjutan memiliki pengertian bahwa segala aktivitas bisnis perusahaan tidak hanya memikirkan pemangku kepentingan di dalam perusahaan saja tetapi juga memikirkan dampak bisnis perusahaan kepada pemangku kepentingan di luar perusahaan.

Borga *et al.*, (2009) berpendapat bahwa perubahan atau evolusi terbaru dalam konteks ekonomi dan sosial telah menyebabkan manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan dan menilai dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Semua jenis industri pada dasarnya dapat melakukan penyampaian informasi melalui laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan menjadi hal yang wajib untuk dibuat oleh perusahaan, karena dapat mempertahankan legitimasi perusahaan dan membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan perusahaan. Pembahasan mengenai laporan keberlanjutan akan terus berkembang

seiring dengan perubahan paradigma bisnis yang saat ini berkonsep bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business*). Bisnis yang bertanggung jawab dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan berupaya untuk meminimalisir dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

Konsep bisnis bertanggung jawab tidak hanya menjadi perhatian bagi perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja, namun juga menjadi perhatian bagi pelaku bisnis usaha kecil dan menengah (UKM). Hal ini disebabkan karena UKM memiliki peran yang sangat besar yakni menjadi ujung tombak dalam menjalankan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* resmi Kementerian Koperasi bahwa jumlah UKM di Indonesia telah mencapai 64.194.057 dan merupakan pelaku usaha terbesar dengan persentase sebesar 99,99 persen dari total pelaku usaha di Indonesia. Jumlah UKM mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2018 sebesar 16% (Mikro, 2018). Kontribusi UKM terhadap perekonomian nasional sebesar 61,1% dan sisanya seebsar 38,9% berasal dari pelaku usaha besar (Kemenperin, 2011; Fadjar, 2014). Oleh karena itu, *Sustainability Reporting* bagi UKM menjadi penting sehingga mampu meningkatkan keberlangsungan UKM serta dapat menilai kinerja internal bisnis (kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan) dan sekaligus membangun kepercayaan pihak-pihak di luar UKM bahwa bisnis UKM tersebut dijalankan dengan konsep bisnis yang bertanggung jawab.

Salah satu cara UKM untuk melakukan bisnis yang bertanggung jawab yaitu dengan menyampaikan informasi aktivitas bisnis UKM melalui laporan keberlanjutan. Perekonomian Indonesia disokong oleh pendapatan yang berasal UKM dengan kontribusi sebesar 61,1%. Sehingga laporan keberlanjutan menjadi penting bagi para pelaku UKM agar bisnisnya berkelanjutan dan berdampak pada kesejahteraan para pelaku UKM dan pendapatan nasional. Hal ini senada dengan hasil penelitian Castka *et al*. (2004) menyimpulkan bahwa agenda CSR telah dilakukan oleh UKM di Inggris dengan berpedoman pada ISO 9001: 2000. Dengan kata lain bahwa UKM telah memiliki kepedulian untuk melakukan tanggung jawab sosial. Meskipun tren melakukan kegiatan CSR bagi UKM di Indonesia belum terlihat, tetapi setidaknya di masa depan UKM akan memiliki kepedulian yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Kepedulian yang tinggi dalam kegiatan CSR akan mendorong UKM untuk melaporkan aktivitas CSR tersebut melalui laporan keberlanjutan, terlebih era digitalisasi sangat membantu dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan dengan menggunakan aplikasi yang praktis bagi setiap UKM.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 dan Pasal 66 menjelaskan bahwa semua perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya

dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaporkan laporan tahunan dalam bentuk informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan perusahaan menggunakan standar yang dikeluarkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative).* GRI adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah mempelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (www.globalreporting.org). *GRI Guidelines* menyebutkan bahwa, perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial pada bagian standar *disclosure*. Indikator-indikator tersebut terdiri dari GRI 100 sampai dengan GRI 400.

Indikator GRI 102 merupakan indikator pengungkapan umum. Indikator ini merupakan indikator untuk mengungkapkan informasi kontekstual mengenai organisasi. Hal yang harus diungkapkan antara lain: profil perusahaan, strategi, etika dan integritas, tata kelola, keterlibatan pemangku kepentingan, dan praktik pemangku kepentingan. GRI 103 merupakan indikator pendekatan manajemen. Indikator ini merupakan indikator untuk mengungkapkan informasi mengenai pendekatan manajemen dan batasan topik untuk semua topik material. Halyang harus diungkapakn anatara lain: pendekatan manajemen dan alasan tidak mencantumkan (*Global Reporting Initiative* 101, 2016).

Indikator GRI 200 merupakan indikator topik ekonomi. Ini merupakan indikator untuk mengungkapkan informasi mengenai dampak ekonomi dari kegiatan usaha perusahaan. Hal yang harus diungkapkan antara lain: performa ekonomi, keberadaan UMKM, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, dan perilaku anti persaingan (*Global Reporting Initiative* 101, 2016).

Indikator GRI 300 merupakan indikator topik lingkungan. Indikator ini merupakan indikator untuk mengungkapkan informasi mengenai dampak lingkungan dari kegiatan usahan perusahaan. Hal ini yang harus diungkapkan dalam topik ini antara lain: material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, air limbah, dan dan limbah, kepatuhan lingkungan, dan penilaian lingkungan pemasok (*Global Reporting Initiative* 101, 2016).

Indikator GRI 400 merupakan indicator topik sosial. Indikator ini merupakan indikator untuk mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dari kegiatan usaha perusahaan. Hal yang harus diungkapkan antara lain: kepegawaian, hubungan tenaga kerja/manajemen, Kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kenaekaragaman dan kesempatan setara, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan peruindingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, penilaian hak asasi manusia, masyarakat

local. Penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, Kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, dan kepatuhan sosial ekonomi

1.2. Permasalahan

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah kami lakukan dan berdasarkan hasil wawancara pada saat survei tersebut kami menemukan beberapa permasalahan yang secara umum dihadapi unit UKM binaan Pemkot Bekasi adalah sebagai berikut :

1. UKM binaan Pemkot Bekasi yang orientasi expor.
2. Penerapan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting)* dapat dilakukan sebagai output pendamping pada pengelolaan UKM binaan Pemkot Bekasi yang berwawasan lingkungan.

1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Berdasarkan kondisi yang dikemukakan diatas, Tim PKM STEI merasa perlu untuk melakukan pendampingan UKM binaan Pemkot Bekasi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang tujuan dan manfaatnya dapat dilihat sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Kegiatan

1. Hasil kegiatan berupa Laporan Keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan kualitas UKM binaan Pemkot Bekasi dalam menjalankan aktivitas operasional sehingga dapat berlangsung secara berkelanjutan.
2. Laporan Keberlanjutan lebih jauh diharapkan dapat menjawab kebutuhan UKM binaan Pemkot Bekasi terhadap kebutuhan mengkomunikasikan bisnis dengan pihak internal maupun eksternal untuk menjaga berkelanjutan lingkungan.

1.3.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Pelaksana

   Kegiatan ini merupakan prasyarat dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, dan sebagai prasyarat pengisian Beban Kerja Dosen setiap periodik akademik. Kegiatan ini juga bisa menjadi laboratorium implementasi kapabilitas akademis dosen agar lebih sinkron dengan realita di lapangan agar harapan pengetahuan akademis yang link and match dapat tercapai.

2. Bagi Institusi Obyek PKM

   Kegiatan ini dapat membantu pihak institusi obyek PKM untuk membuat Laporan Keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas operasional serta mampu melakukan komunikasi bisnisnya dengan pihak internal dan eksternal.

3. Bagi Institusi STIE Indonesia

   Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kekayaan karya akademis civitas akademika STIE Indonesia melalui hasil Laporan Pengabdian Masyarakat yang dimiliki dan juga hasil penulisan karya ilmiah yang merupakan salah satu output akademis yang dapat dihasilkan oleh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target pelaksanaan kegiatan PKM adalah UKM binaan Pemkot Bekasi

.

2.2. Luaran

Hasil atau luaran dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibedakan menjadi dua yakni output dan outcome. Berikut output yang diharapkan dari kegiatan ini :

1. Laporan Keberlanjutan 2021 (Sustainability Reporting).
2. Sertifikat bagi para peserta, pemateri dan panitia pelaksana.
3. Jurnal Karya Ilmiah dari kegiatan penelitian ini yang akan diterbitkan di jurnal pengabdian masyarakat
4. Laporan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berikut outcome yang diharapkan dari kegiatan ini :

1. Setelah mengikuti Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) bagi keberlanjutan usahanya.
2. Setelah mengikuti Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan peserta dapat memahami dampak dari Tata Kelola dan Ekonomi dari operasional kegiatannya.
3. Setelah mengikuti Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan peserta dapat menyusun dan menerapkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting).*

BAB III
PELAKSANAAN

3.1. Tim Pelaksana

Pelaksana kegiatan ini adalah dosen STIE Indonesia, Rawamangun Jakarta Timur dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Tim	:	Dr. Dahlifah, SE.M.Si	NIDN 0331127504
Sekretaris	:	Dr. Uun Sunarsih, SE., M.Si	NIDN 0313057501
Bendahara	:	Dr. Erna Lovita, SE., M.Si	NIDN 0324107301
Anggota	: : : :	Dr. Gatot Prabantoro, SE., MM Siti Al Murni, SE., M.Ak Nelli Novyarni Fanisyah Maliki Kus Tri Andyarini Rini Ratnaningsih Faris Faruqi Rinrin Fajarianti	NIDN 0328076801 NIDN 0311097701 NIDN 0306117501 NIDN 0304077503 NIDN 0308057201 NIDN 0315067001 NIN 00000000000 NPM 11200000085

Adapun tugas anggota Tim Pengabdian Masyarakat STIE Indonesia dipaparkan dalam susunan acara, terkait topik masing-masing.

3.2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan PKM dilakukan secara praktikal luring dengan terlebih dahulu memberikan materi tentang keberlanjutan dan cara membuat Laporan Keberlanjutan. Adapun bentuk Kegiatan PKM pada UKM binaan Pemkot Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Materi Laporan Keberlanjutan

   Materi dari kegiatan PKM ini tentang pengertian laporan keberlanjutan, pentingnya laporan keberlanjutan bagi UKM binaan Pemkot Bekasi, dan manfaat dari penyusunan laporan keberlanjutan bagi UKM binaan Pemkot Bekasi.

2. Pengumpulan Data Laporan Keberlanjutan

   Pengumpulan data dilakukan untuk menunjang penyusunan laporan keberlanjutan. Data dikumpulkan melalui kuisioner maupun wawacara dengan UKM binaan Pemkot Bekasi. Data yang dikumpulkan berdasarkan standar GRI yaitu:

a. Profil Perusahaan

b. Kegiatan Ekonomi

c. Kegiatan Sosial

d. Kegiatan Peduli Lingkungan

3. Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan dibuat melalui Aplikasi Cerah. Penyusunan di dasarkan pada data yang dikumpulkan oleh Tim PKM dari UKM binaan Pemkot Bekasi. Data yang dibutuhkan untuk penyusunan terlampir pada lampiran proposal ini.

3.3. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi kegiatan PKM diselenggarakan pada tanggal 17 November 2022 bertempat di kampus Pemerintah Kota Bekasi. Adapun jadwal kegiatannya sebagai berikut:

Waktu	**Kegiatan**	**Pelaksana**
08.00 - 08.30	Registrasi dan Pembukaan	TIM
08.30 – 08.35	Pengenalan TIM PKM STEI	Ibu Rini Ratna Ningsi
08.35 – 08.40	Sambutan ketua Pelaksana PKM	Bapak Irvan Noormansyah
08.45-08.50	Sambutan dari Pihak Pemkot Bekasi	Ibu Tri dari Pemkot
08.50 – 08.55	Foto bersama	MC
08.55 – 09.30	Pengantar pentingnya Laporan Keberlanjutan dan Pengenalan SSCC	Ibu Erna Lovita dan Ibu Dahlifah
09.30 – 10.00	Sosialisasi pengumpulan data via aplikasi cerah	Ibu Neli dan Bapak Rahman dari Bumi Global Karbon
10.00 – 10.30	Diskusi	MC
10.30 – 11.00	Penyerahkan sertifikat secara simbolis kepada salah satu peserta	MC
11.00 – 11.15	Penutupan	MC

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL

4.1 Realisasi Biaya

Sebagaimana telah disusun dalam anggaran, semua kegiatan terlaksana sesuai rencana. Rincian realisasi anggaran kegiatan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Realisasi Biaya Kegiatan

No.	Kebutuhan	Biaya	Jumlah	Total
1.	Pembuatan dan Penggandaan Laporan	Rp.20.000,-	5 eksemplar	Rp. 100.000,-
2.	Transport Peserta	Rp.100.000	15 orang	Rp. 1.500.000-
3.	Transport Panitia	Rp.200.000-	5 orang	Rp. 1.000.000-
4.	Spanduk	Rp.100.000,-	1 buah	Rp. 100.000,-
5.	Parcel untuk Pejabat Pemkot	Rp 200.000	1 buah	Rp 200.000,-
6.	Seminar Kit (Map plastik, makalah, *block note, ballpoint*)	Rp. 10.000,-	40 buah	Rp. 400.000,-
7.	Honor Pembicara dari Bumi Global Karbon	Rp. 200.000,-	1 orang	Rp. 200.000,-
			JUMLAH	**Rp. 3.500.000,-**

Total dana keseluruhan yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 3.500.000,- (*tiga juta lima ratus ribu rupiah*).

Jadwal Kegiatan

Berikut agenda kegiatan mulai tahap penyusunan proposal hingga pelaksanaan PPKM.

No.	Tanggal	Waktu	Agenda Kegiatan
1	1 Oktober 2022	10:00 -13:00	Penyusunan tim PKM
2	2 Oktober 2022	10:00 -13:00	Perumusan topik kegiatan
3	3 Oktober 20221	12:00 -17:00	Survei lokasi kegiatan dan koordinasi dengan UKM binaan Pemkot Bekasi
4	4 Oktober 2022	13:00 -17:00	Penyusunan proposal PKM
6	5 Oktober 2022	13:00 -17:00	Penyusunan proposal PKM Penyusunan Materi
7	6 Oktober 2022	10:00 -13:00	Pembahasan anggaran
8	7 Oktober 2022	13:30 -17:00	Diskusi & pembuatan materi I penyuluhan
9	12 Oktober 2022	14:30 -17:00	Diskusi & pembuatan materi II penyuluhan
10	13 Oktober 2022	15:00 -17:00	Diskusi & skema pengumpulan data
11	14 Oktober 2022	13:00 -17:00	Diskusi & skema pengumpulan data
12	15 Oktober 2022	14:00 -17:00	Finalisasi proposal PKM
13	1 November 2022	10:30 -12:00	Presentasi Proposal di STEI
14	5 November 2022	11:00 -16:00	Koordinasi persiapan pelaksanaan
15	8 November 2022	13:00 -17:00	Koordinasi persiapan pelaksanaan
17	9 November 2022	13:00 -17:00	Mengirimkan proposal ke UKM binaan Pemkot Bekasi
18	10 November 2022	13.00- 17.00	Melakukan komunikasi dengan UKM binaan Pemkot Bekasi
18	12 November2022	13:00 -17:00	Menyebarkan Undangan ke UKM binaan Pemkot Bekasi
19	17 November2022	08:00 -12:00	Pelaksanaan Sosialiasi Pembuatan SR
20	18 Desember 2022	13:00 -18:00	Evaluasi
21	19 Desember 2022	13:00 -18:00	Penyusunan laporan pertanggungjawaban
Total Waktu		52 jam	

4.2. Daftar Peserta dan Panitia

Peserta yang hadir dalam kegiatan PKM di Walikota Bekasi berjumlah 15 orang. Peserta PKM ini adalah para pelaku usaha UMK di wilayah Bekasi. Peserta seharusnya yang hadir adalah 25 orang pelaku UKM, namun dikarenakan hujan yang lebat dan cuaca yang tidak mendukung banyak peserta yang tidak hadir.

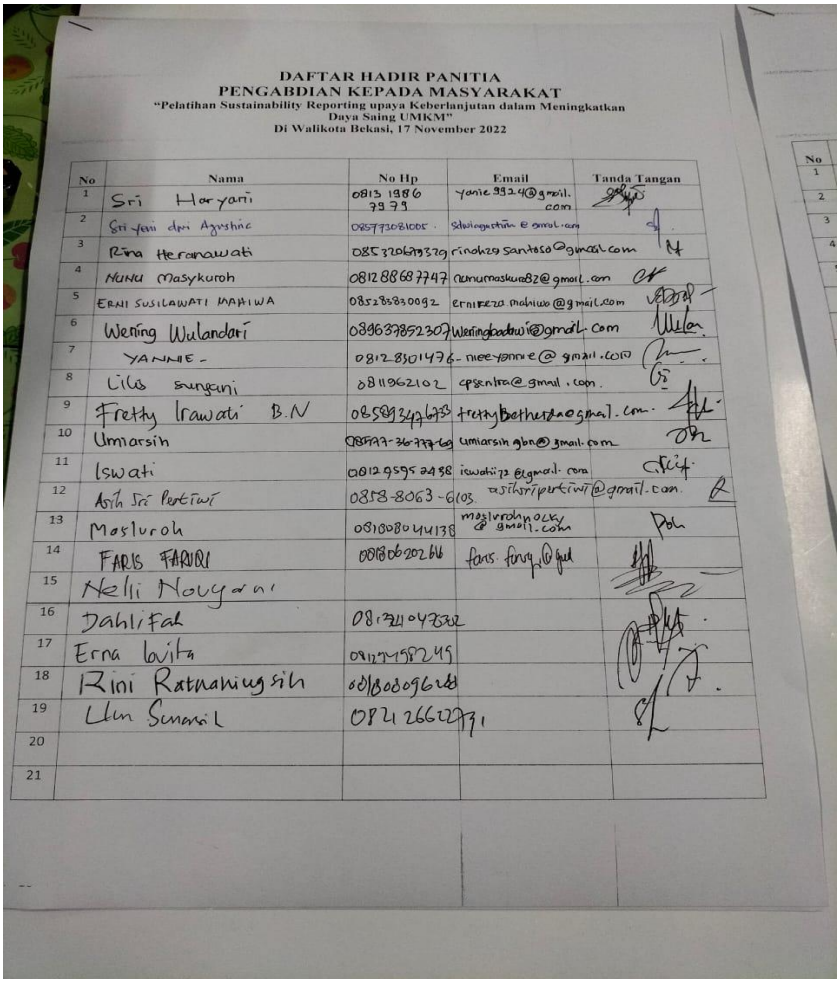

DAFTAR HADIR PANITIA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Pelatihan Sustainability Reporting upaya Keberlanjutan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM"
Di Walikota Bekasi, 17 November 2022

No	Nama	No Hp	Email	Tanda Tangan
1	Sri Haryati	0813 1886 7979	yanie.9924@gmail.com	
2	Sri yeni dwi Agustina	085773081005	sdwiagustina@gmail.com	
3	Rina Heranawati	085320679329	rinaherasantoso@gmail.com	
4	Nunu Masykuroh	081288687747	nunumasku082@gmail.com	
5	ERNI SUSILAWATI MAHIWA	085288330092	ernifeza mahiwa@gmail.com	
6	Wening Wulandari	089637852307	weningbadawi@gmail.com	
7	YANNIE -	0812 8501476	niee-yannie@gmail.com	
8	Lilis sungani	081196210 2	cpsentra@gmail.com	
9	Fretty Irawati B.N	085893426733	frettybethesda@gmail.com	
10	Umiarsih	087877-367776	umiarsih.gbn@gmail.com	
11	Iswati	0812 9595 2458	iswati72@gmail.com	
12	Asih Sri Pertiwi	0858-8063-6103	asihsripertiwi@gmail.com	
13	Maslurah	081808044138	maslurahnocky@gmail.com	
14	FARIS FARUQI	0818062026 66	faris.faruqi@gmail	
15	Nelli Novyani			
16	Dahlifah	081321047332		
17	Erna lovita	0812749582 45		
18	Rini Ratnaningsih	081808096248		
19	Lin Sunarsi	0821 2662 2791		
20				
21				

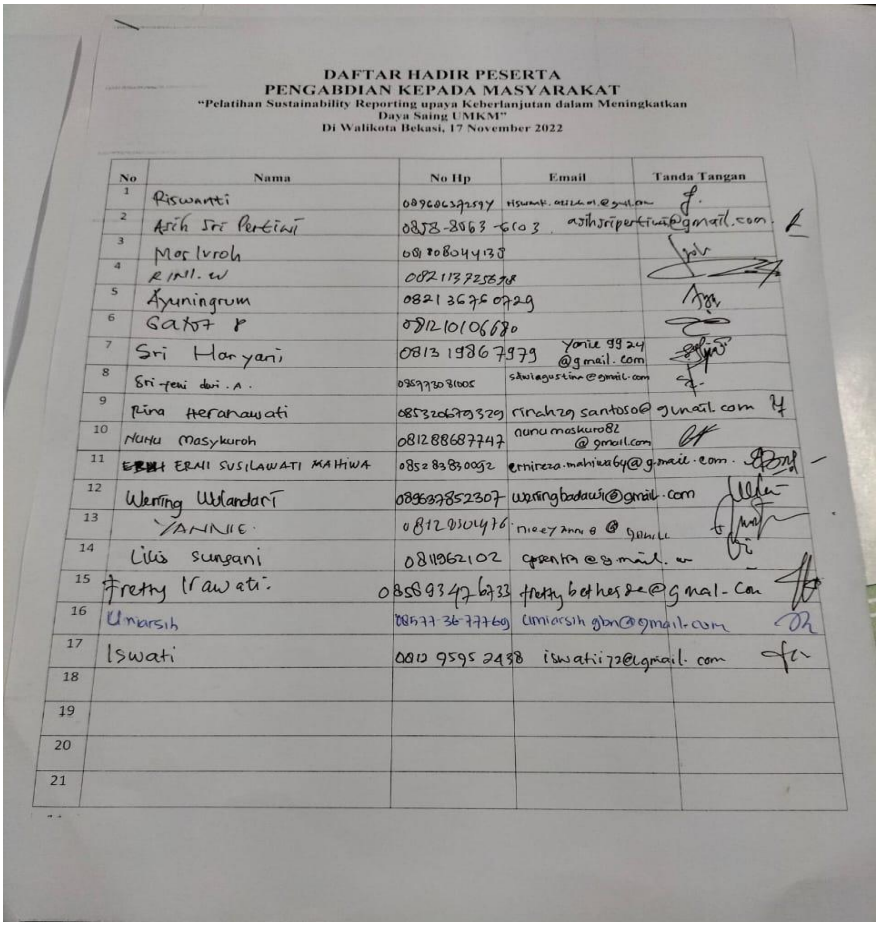

DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Pelatihan Sustainability Reporting upaya Keberlanjutan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM"
Di Walikota Bekasi, 17 November 2022

No	Nama	No Hp	Email	Tanda Tangan
1	Riswanti	0896063725 9Y	riswanti.atikom@gmail.com	
2	Atih Sri Pertiwi	0858-8063-6103	atihsripertiwi@gmail.com	
3	Mas Iroh	0878080441 38		
4	Rini. W	0821137258 38		
5	Ayuningrum	0821 3676 0729		
6	Gatot P	0812 1010 6880		
7	Sri Haryani	0813 1986 7979	Yonie 9924 @gmail.com	
8	Sri Yeni dwi. A.	0869730 81005	siwiagustina@gmail.com	
9	Rina Heranawati	0853206703 29	rinahzq santoso@gmail.com	
10	NUNU Masykuroh	0812 8868 7747	nunumaskuro82 @gmail.com	
11	~~ERNI~~ ERNI SUSILAWATI MAHIWA	0852 8383 0092	ernireza.mahiwa6y@gmail.com	
12	Wering Widardi	0896 3785 2307	weringbadawi@gmail.com	
13	YANNIE	0812 0304 76	nieeyanne@gmail.com	
14	Lilis Sungani	0811 362102	cpperita@gmail.com	
15	Fretty Irawati	0858 9347 6733	fretty bethesda@gmail.com	
16	Umarsih	0857 7736 7769	umiarsih.gbn@gmail.com	
17	Iswati	0812 9595 2438	iswati77@gmail.com	
18				
19				
20				
21				

4.3.Foto Kegiatan

SELAMAT DATANG
PESERTA
Sustainability Reporting : Upaya Keberlanjutan dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi UMKM

Pelatihan
Sustainability Reporting
Untuk Meningkatkan
Daya Saing UMKM
Kerjasama antara STIE Indonesia Jakarta dan Dinas Koperasi & UKM Pemkot Bekasi
Gedung Pemkot Bekasi
Kamis, 17 November 2022
GRI 102: General Disclosure

PENUTUP

Demikian Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat denganharapan kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 22 Desember 2022
Ketua Tim PKM,

Dr. Dahlifah, SE., M.Si., CSRS.,CSRA.
NIDN: 0331127504

DAFTAR PUSTAKA

Borga, F., Citterio, A., Noci, G., & Pizzurno, E. (2009). Sustainability report in small enterprises: case studies in Italian furniture companies. Business Strategy and the Environment, 18(3), 162-176.

Castka, P., Balzarova, M. A., Bamber, C. J., & Sharp, J. M. (2004). How can SMEs effectively implement the CSR agenda? A UK case study perspective. Corporate Social Responsibility and Environmental Management, 11(3), 140-149.

Fadjar, E. (2014). *Baru 40 Persen UKM Manfaatkan Teknologi Informasi*. Detik Online Magazine. https://bisnis.tempo.co/read/564637/baru-40-persen-ukmmanfaatkan-teknologi-informasi.

Global Reporting Initiative 101. 2016. GRI 101: *Landasan 2016*. Global Sustainability Standars Board.

Kemenperin, D. I. (2011). *Data & Statistik Direktori Industri*.

Rangan, K., Chase, L. A., & Karim, S. (2012). *Why Every Company Needs a CSR Strategy and How to Build It*.

Sari, D. P. S., Syairudin, B., & Baihaqi, I. (2013). Perancangan Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) yang Selaras dengan Strategi Perusahaan dengan Mempertimbangkan Keberadaan Supplier dan Konsumen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII*

Mikro, A. U. (2018). *Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (Ub) Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (Umkm) Dan Usaha Besar (UB). 2000*(1), 2017–2018.

LAMPIRAN

1. Materi Pengantar Laporan Keberlanjuta
2. Materi Kerangka Data Pembuatan Laporan Keberlanjutan

GRI 100
Lingkungan

GRI 102: General Disclosure

- **102-1 Nama Organisasi**
- **102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa**
- **102-3 Informasi Kontak Organisasi**
- **102-4 Lokasi Organisasi 102-53 Titik Kontrak Untuk Pertanyaan Mengenai Laporan**
- **102-5 Kepemilikan dan Bentuk Hukum**
- **102-6 Pasar Yang Dilayani**

  Contoh : Masyarakat umum, Lembaga daerah, UKM, Koperasi daerah Kab. Banyuwangi Jawa Timur Indonesia

102-7 Skala Organisasi

Total Karyawan	2020	2019	2018
Jumlah Kantor Pusat	2020	2019	2018
Jumlah Produk/ Jasa yang ditawarkan	2020	2019	2018
Total Anggaran	2020	2019	2018
Total Hutang	2020	2019	2018
Total Modal	2020	2019	2018

102-8 Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerjaan Lain

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	2020		2019		2018	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Karyawan Tetap						
Karyawan Kontrak						
Total						
Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah	2020		2019		2018	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Kantor Pusat						
Kantor Cabang						
Total						

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia	2020		2019		2018	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
>50						
45-50						
40-45						
35-40						
30-35						
25-30						
<25						
Total						

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan	2020		2019		2018	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Kepala Dinas						
(isi jabatan yang tersedia)						
(isi jabatan yang tersedia)						
(isi jabatan yang tersedia)						
Total						

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan	2020		2019		2018	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
S2						
S1						
D3						
SMA/Sederajat						
Total						

- **Apakah kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan dilakukan oleh pekerja yang bukan pegawai (outsourcing/harian lepas) ? Jika menggunakan jelaskan skala pekerjaan yang dilakukan.**
- **Penjelasan tentang bagaimana data dikompilasi (dikumpulkan) termasuk setiap asumsi yang dibuat?**
- Contoh :
- Laporan badan kepegawaian, Laporan Kesekretariatan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Banyuwangi

102-9 Rantai Pasokan

Jenis usaha pemasok organisasi dan produk yang di tawarkan oleh pemasok kepada organisasi

Contoh : Dinas Lingkungan Hidup memberdayakan pemasok barang dan jasa pihak ketiga dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pemasok untuk dapat menjadi rekan dari perseroan. Terdapat banyak jenis-jenis pemasok yang terlibat dalam keseharian operasional DLH antara lain adalah pemasok teknologi informasi dan komputer, alat tulis dan peralatan kantor, jasa konsultasi, jasa komunikasi dan desain, event organizer, dan lain-lain. Guna mendukung komunitas lokal dan perekonomian negara, dari total 829 jumlah pemasok yang terdaftar sebagai rekanan pemasok Dinas Lingkungan Hidup, sebesar 100% atau keseluruhan rekanan permasok Dinas Lingkungan Hidup adalah pemasok lokal atau berasal dari Indonesia.

102-10 Perubahan Signifikan Pada Organisasi Dan Rantai Pasokan

- **Apakah ada perubahan signifikan terhadap ukuran perusahaan, struktur organisasi, kepemilikan saham, rantai pemasok? Jika Ya, buatkan penjelasan lebih detail**
- Contoh : Pada masa pelaporan, tidak terdapat perubahan secara signifikan terkait dengan ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasok pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bayuwangi.

102-11 Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan

Contoh : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Banyuwangi telah membuat studi kualitas air di Banyuwangi terutama untuk menanggulangi efek- efek perubahan iklim seperti kekeringan dan menyampaikan kepada dinas terkait supaya bisa ditindak dilanjuti sehingga efek kekeringan di kemudian hari bisa di minimalisir. Selain itu studi kualitas air ini juga telah mengidentifikasi area dimana terjadi pencemaran air yang berkaitan dengan dinas pertanian supaya petani lebih berhati- hati dalam menggunakan pupuk kimia, karena residu pupuk kimia ini memberikan dampak terhadap perubahan iklim. Disisi yang lain, Organisasi secara rutin melakukan pengecekan kualitas udara baik di kota maupun di industri sehingga data kualitas udara dapat di pantau dan kedepan dengan telah di ratifikasinya UU No. 16 Tahun 2016 dan Permen LHK No. 73 tahun 2017 dapat mendukung usaha DLH dalam melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca di Kabupaten Banyuwangi dan industri yang memberikan dampak terhadap perubahan iklim.

102-12 Inisiatif Eksternal

- **Apakah perusahaan pernah mendapatkan penghargaan / sertifikasi / liputan media dari pihak external ?**
- ***Note : Jika ada, Kirimkan foto penghargaan, sertifikat atau liputan media melalui email atau whatsApp dengan kualitas HD***

102-13 Keanggotaan Organisasi

Apakah perusahaan terdaftar sebagai anggota utama dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional?

CONTOH:

Asosiasi	Peran	Tanggal berakhir Keanggotaan
International Fertilizer Association (IFA)	Anggota	31 Desember 2030

102-14 Pernyataan Dari Pengambil Keputusan Senior

- Sambutan/Pernyataan Kepala Dinas Lingkungan Hidup mengenai Kebijakan untuk Merespon tantangan dalam strategi keberlanjutan
- Note : Kirimkan Foto Kepala Dinas Lingkungan Hidup

102-16 Nilai, Prinsip, Standar, Dan Norma Perilaku

Microsoft Edge PDF Document

CONTOH:

PT ASDP(ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN) HALAMAN 22

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa angkutan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. ASDP saat ini menjadi operator kapal penyeberangan yang memegang pangsa pasar sebesar 29 persen dan terbesar di Indonesia.

102-18 Struktur Tata Kelola

- Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite badan tata kelola tertinggi
- Apakah terdapat jabatan / komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dan yang melaporkan ke jajaran direksi? Jika Ya, maka jelaskan *

CONTOH:

Topik	Jabatan/ Komite Pengambilan Keputusan
Ekonomi	Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Sosial	
Lingkungan	

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan 102-40, 102-42, 102-43, 102-44

CONTOH:

Pemangku Kepentingan	Perhatian Utama	Metode Pelibatan	Frekuensi Pelibatan	Topik Pembahasan
Pegawai	Kesejahteraan Pegawai	Pertemuan, Rapat pegawai	Sesuai kebutuhan	Peningkatan fasilitas pegawai

102-41 Perjanjian Perundingan Kolektif

Persentase total karyawan yang dicakup oleh perjanjian perundingan kolektif / Perjanjian Kerja Bersama (PKB) (%)

Contoh :

Terkait Perjanjian Kerja Bersama (PKB) No: 132/ PKS/DIRSDM/2016 tanggal 17 November 2016 telah dilakukan antara perusahaan dengan 100% dari total karyawan tetap bank bjb. Dimana pembuatan PKB mengikutsertakan Serikat Karyawan dan salah satunya mengatur hak-hak karyawan terkait kesehatan dan keselamatan kerja

102-50 Periode Laporan

CONTOH:

Penerbitan Laporan Keberlanjutan ASDP dilakukan setiap tahun, laporan kali ini memuat kinerja keberlanjutan ASDP pada periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Tidak ada perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasok ASDP selama periode pelaporan dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan ASDP 2020 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2021. [GRI 102-10, 102-50, 102-51]

102-51 Tanggal Laporan Terbaru

Apakah pernah membuat laporan SR sebelumnya?

Jika sudah, Sebutkan tanggal terbit laporan sebelumnya

102-52 Siklus Pelaporan

CONTOH:

Siklus pelaporan dapat, misalnya, tahunan atau dua tahunan.

GRI 200
ECONOMIC

201-1 Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Dan Didistribusikan

Nilai ekonomi yang didistribusikan	2020 (Rp)	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Total Anggaran			
Total Modal			
Total Hutang			

203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan

a.Apakah terdapat kegiatan lembaga yang mendukung pembangunan infrastruktur publik seperti jembatan, jalan raya, sarana prasarana, atau infrastruktur lainnya?

Ya / Tidak

Jika Ya

Jelaskan kegiatan tersebut sebagaimana tabel berikut!

Nama Kegiatan	Lokasi	Estimasi Jumlah Pengguna (Orang)	Biaya Yang Dikeluarkan	Durasi (Hari)	Dampak Bagi Masyarakat
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst					

203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan

a.Apakah terdapat kegiatan lembaga yang memberikan dampak kenaikan penghasilan atau pengurangan tingkat kemiskinan bagi masyarakat wilayah setempat, seperti pelatihan keterampilan, pelatihan untuk membuka usaha baru, pelatihan penggunaan teknologi informasi, dan lainnya?

Ya / Tidak

Jika Ya

Jelaskan kegiatan tersebut sebagaimana tabel berikut!

Nama Kegiatan	Dampak Bagi Masyarakat
1.	
2.	
3.	
4.	
Dst	

205-3

Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

Tabel Kasus Korupsi yang Terkonfirmasi dan Penanggulangannya

Pertanyaan	Jawaban
Jumlah kasus korupsi yang terkonfirmasi*	
Jumlah kasus korupsi yang terkonfirmasi yang mengakibatkan pemberhentian atau pendisiplinan pegawai dikarenakan korupsi*	
Jumlah kasus korupsi yang terkonfirmasi dimana terjadi pemberhentian atau tidak memperbaharui kontrak dengan mitra bisnis dikarenakan korupsi*	
Apakah terdapat kasus hukum publik terkait korupsi yang dilayangkan kepada lembaga atau pegawai selama periode pelaporan**	Ya/Tidak

Keterangan jawaban:
** Jika ada diisi angka, jika tidak ada diisi 0*
*** Lingkari salah satu jawaban yang sesuai*

GRI 300 Lingkungan dan GRI 400 SOSIAL

GRI 300 DAN 400 YANG DIBUTUHKAN UNTUK UMKM:

302-1 Penggunaan Energi
Tabel penggunaan listrik

Jenis Penggunaan	Tahun		
	2020	2019	2018
Jumlah Penggunaan Listrik (kWh/Rp.)			

303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama

a. Dari manakah sumber air yang digunakan (lingkari yang Sesuai?

- Sungai
- Danau
- Sumur
- Pompa Air
- PDAM

b. Apakah pernah mengalami kekeringan air dalam waktu Setahun terakhir?

- Ya/Tidak

c. Tabel pemakaian air (m3)

Jenis Pemakaian	Tahun		
	2020	2019	2018
Jumlah Pemakaian Air (M3/Rp.)			

302 & 305 Penggunaan Material dan BBM

- **Apakah terdapat kebijakan terkait penggunaan material ramah lingkungan pada lembaga selama periode pelaporan?**

  Ya / Tidak

Jika Ya

Jelaskan kebijakan terkait penggunaan material ramah lingkungan tersebut!

b.Tabel penggunaan Freon dan Kertas

Jenis Penggunaan	Tahun		
	2020	2019	2018
Jumlah Penggunaan Freon (Kg/Rp.)			
Jumlah Penggunaan Kertas (Lembar/Rp.)			

c. Tabel penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Jenis Penggunaan	Tahun		
	2020	2019	2018
Jumlah Penggunaan BBM untuk Genset (Liter/Rp.)			
Jumlah Penggunaan Premium untuk Kendaraan (Liter/Rp.)			
Jumlah Penggunaan Pertalite untuk Kendaraan (Liter/Rp.)			
Jumlah Penggunaan Solar untuk Kendaraan (Liter/Rp.)			

d.Jumlah pohon yang ditanam dalam proyek penanaman pohon selama tahun 2020

- Jumlah pohon yang ditanam:

404-1 **Perekrutan Pegawai Baru dan Perputaran Pegawai**

a.Tabel Jumlah Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin/ Tahun	Jumlah Pegawai Masuk			Jumlah Pegawai Keluar		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Laki-Laki						
Perempuan						
Total						

b. **Tabel Jumlah Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai Berdasarkan Wilayah**

Wilayah/ Tahun	Jumlah Pegawai Masuk			Jumlah Pegawai Keluar		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Kantor Pusat						
Kantor Wilayah 1						
Kantor Wilayah 2						
Kantor Wilayah 3						
Total						

c. Tabel Jumlah Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai Berdasarkan Usia

Usia/ Tahun	Jumlah Pegawai Masuk			Jumlah Pegawai Keluar		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
< 30 Tahun						
31-50 Tahun						
> 51 Tahun						
Total						

404-1 Rata-rata jam pelatihan yang dilaksanakan Pegawai selama periode laporan

a. Tabel jumlah jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Jam Setiap Tahun		
	2020	2019	2018
Laki-Laki			
Perempuan			

b. **Tabel jam pelatihan berdasarkan kategori jabatan***

Jenis Jabatan	Jumlah Jam Setiap Tahun		
	2020	2019	2018
Executive Management			
Senior Management			
Middle Management			
First Management			
Staff			

**Jika di salah satu kategori jabatan tidak ada jam pelatihan, di isi 0*

SSCC
STEI SUSTAINABILITY AND CLIMATE CENTRE

SUSTAINABILITY REPORT (SR) UKM PEMERINTAH KOTA BEKASI DALAM RANGKA PERCEPATAN SDGs

SSCC
STEI SUSTAINABILITY AND CLIMATE CENTRE

Presidensi Indonesia G20 2022

a. Efek gas rumah kaca
b. Pemanasan Global
c. Kerusakan lapisan ozon
d. Kerusakan fungsi hutan
e. Penggunaan Cloro Flour Carbon (CFC) yang tidak terkontrol
f. Gas buang industri

Menurunkan CO2 agar pemanasan bumi tidak terjadi yang dilakukan di berbagai sektor seperti kehutanan, energi transportasi, waste/sampah, agriculture dan industri.

Aturan-Aturan Terkait Penerapan SDGs di Indonesia

Nasional

- Peraturan Presiden no 71 (2011) *"Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional"*
- Peraturan Presiden no 61 (2012) *"Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca"*
- UU no. 16, 2016 *"UNDANG-UNDANG TENTANG PENGESAHAN PARIS AGREEMENT : Nationally Determined Contribution dengan komitmen penurunan emisi 29% (dengan usaha sendiri) dan 41% (bantuan internasional) pada 2030"*
- Peraturan Presiden no. 59 (2017) terkait Pencapaian SDGs "*Mendorong semua pihak, Lembaga, perusahaan untuk mengadopsi praktek-praktek berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka."*

Internasional

- United Nation (2015) "*Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals yang berisikan 17 indikator tujuan"*

STIE INDONESIA JAKARTA
Sejak 1969

SSCC
STEI SUSTAINABILITY AND CLIMATE CENTRE

PERGURUAN TINGGI

SEKOLAH

KORPORASI

PEMERINTAH

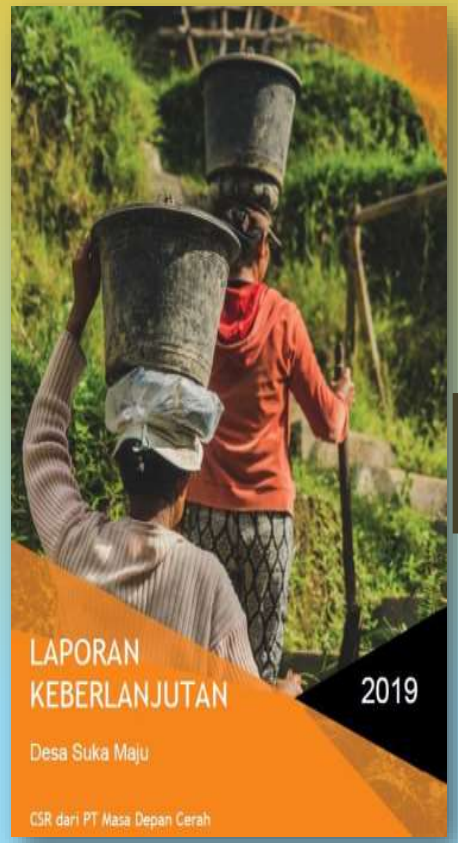

GRI Empowering Sustainable Decisions

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

A. Sustainability Report (SR)

SR adalah laporan berkelanjutan yang melaporkan pengukuran, pengungkapan dan pertanggung jawaban akuntabilitas kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan *(sustainable development).*

B. Global Reporting Initiatives (GRI)

GRI merupakan sebuah lembaga internasional yang mengeluarkan standar pelaporan *SR, GRI Standards,* yang paling sering dan banyak digunakan organisasi di seluruh dunia. *GRI* mendefinisikan *SR sebagai berikut:*

"A report published by a company or organization about ***the economic, environmental and social impacts*** *caused by its everyday activities. A sustainability report also presents the* ***organization's values and governance model****, and demonstrates the* ***link between its strategy and its commitment to a sustainable global economy****"*

Kelebihan Laporan Keberlanjutan / *Sustainability Report* (SR)

SSCC
STEI SUSTAINABILITY AND CLIMATE CENTRE

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

TARGET 12·6

ENCOURAGE COMPANIES TO ADOPT SUSTAINABLE PRACTICES AND SUSTAINABILITY REPORTING

+ GRI Empowering Sustainable Decisions =

- Dengan adanya SR, praktek pengungkapan informasi keberlanjutan memperlihatkan **akuntabilitas**, membantu **mengidentifikasi dan mengelola risiko**, dan memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan **peluang baru**.
- Pelaporan mendukung organisasi untuk **melindungi lingkungan** dan **meningkatkan kualitas masyarakat**, berkembang secara ekonomi dengan **meningkatkan tata kelola** dan hubungan pemangku kepentingan, **meningkatkan reputasi** dan membangun **kepercayaan.**
- Memungkinkan organisasi mengidentifikasi dan mengkomunikasikan **kontribusi ke SDG** dan transparansi pengungkapan ***Environmental, Social, Governance* (ESG)**
- Mendukung pelaporan yang selaras dengan SDG dan **diakui secara internasional**

Manfaat SR – UKM

1

Menjaga dan Meningkatkan Reputasi Perusahaan – SR mendorong transparansi demi terciptanya kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.

2

Memenuhi Harapan Karyawan - SR dapat menciptakan loyalitas karyawan lebih tinggi.

3

Meningkatkan Akses Terhadap Modal - SR dapat meningkatkan akses modal perusahaan.

4

Melakukan Efisiensi dan Pengurangan Limbah - SR mendorong perusahaan mengumpulkan informasi mengenai proses dan dampak terhadap lingkungan (mengurangi penggunaan SDA, meningkatkan efisiensi, dan kinerja operasional.

Sustainability Reporting

Implementasi strategi keberlanjutan perusahaan

1. Kepatuhan terhadap regulasi dan hukum.
2. Pengelolaan risiko terhadap merk atau reputasi perusahaan.
3. Mencapai keunggulan bersaing dan profitabilitas jangka panjang.
4. Efisiensi dan penghematan biaya.
5. Nilai-nilai perusahaan.
6. Permintaan pelanggan akan produk yang ‘hijau’ alias peduli lingkungan.
7. Pengawasan publik terhadap praktik ketenagakerjaan, dan praktik bisnis lainnya.
8. Faktor-faktor yang mendorong karyawan bergabung dan bertahan.
9. Persyaratan dari vendor.
10. Bantuan pemerintah, atau insentif lainnya, seperti keringanan pajak atau bunga pinjaman.

Konsep *Sustainable Development*

Konsep pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup **manusia sekarang** tidak boleh mengganggu kemampuan **generasi yang akan datang** dalam memenuhi **kebutuhan hidup** mereka dimasa yang akan datang.

GRI STANDARDS

- 34 Standard Topik-Specifik

Economic GRI 200

201 Economic Performance
202 Market Presence
203 Indirect Economic Impacts
204 Procurement Practices
205 Anti-corruption
206 Anti-competitive Behavior
207 Tax (v.2019)

Environmental GRI 300

301 Materials
302 Energy
303 Water & Effluents (v.2018)
304 Biodiversity
305 Emissions
306 Waste (v.2020)
307 Environmental Compliance
308 Supplier Environmental Assessment

Social GRI 400

401 Employment
402 Labor/Management Relations
403 Occupational Health and Safety (v.2018)
404 Training and Education
405 Diversity and Equal Opportunity
406 Non-discrimination
407 Freedom of Association and Collective Bargaining
408 Child Labor
409 Forced or Compulsory Labor
410 Security Practices
411 Rights of Indigenous Peoples
412 Human Rights Assessment
413 Local Communities
414 Supplier Social Assessment
415 Public Policy
416 Customer Health and Safety
417 Marketing and Labeling
418 Customer Privacy
419 Socioeconomic Compliance

43

Kondisi Pelaporan SDGs dalam SR Saat Ini

Peraturan Lokal & Perjanjian Geo-politik

Kebijakan dan Aturan di Indonesia

- UU no. 16, 2016 mendukung Paris Agreement dalam United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCC).
- Peraturan Presiden no. 59 (2017) tentang Sustainable Development Goals (SDGs), dan no. 61 dan 71 (2011) tentang inventarisasi dan rencana penurunan gas rumah kaca (GRK).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. 51, 2017, tentang penerapan keuangan yang berkelanjutan (*sustainable*)
- UN (SDGs) harus dicapai di tahun 2030.

Kondisi saat ini di Indonesia

1. Sustainability Report

- Tidak ada Lembaga Publik dan Institusi di Indonesia yang sudah menerbitkan SR – *saat ini SSCC-BGK sedang membantu BPK RI dalam menerbitkan SR badan publik pertama di Indonesia*
- 0 dari 34 Kementrian tidak pernah menerbitkan SR apapun
- 0 dari 514 Pemerintah Daerah tidak pernah menerbitkan SR - *BGK sedang membantu Pemerintah Banyuwangi menerbitkan SR daerah pertama di Indonesia*
- 15 dari 118 Perbankan telah menerbitkan SR
- 15 dari 115 Badan Usaha Milik Negara telah menerbitkan SR
- 36 dari +/- 600 emiten telah menerbitkan SR

2. Penilaian Pengungkapan ESG

Penilaian Pengungkapan ESG belum pernah dilakukan di Indonesia oleh lembaga publik terkait termasuk oleh OJK

Menghubungkan SDGs dan SR Berstandar GRI – Governance

Main Topic	GRI Specific Topic	Sustainable Development Goals																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Organizational Profile	102-8 Information on employees and other workers								v		v							
Ethics and Integrity	102-16 Values, principles, standards, and norms of behavior																v	
Stakeholder Engagement	102-41 Collective bargaining agreements								v									

Total GRI Utama : 3
Total GRI Indikator : 8

Total SDGs : 3

1. No Poverty
2. Zero Hunger
3. Good Health and Well-being
4. Quality Education
5. Gender Equality
6. Clean Water and Sanitation
7. Affordable and Clean Energy
8. Decent Work and Economic Growth
9. Industry, Innovation, and Infrastructure
10. Reduced Inequality
11. Sustainable Cities and Communities
12. Responsible Consumption and Production
13. Climate Action
14. Life Below Water
15. Life on Land
16. Peace and Justice Strong Institution
17. Partnerships to Achieve the Goal

Menghubungkan SDGs dan SR Berstandar GRI - Economic

Main Topic	GRI Specific Topic	Sustainable Development Goals																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Economic Performance	201-1 Direct economic value generated and distributed								V	V								
Indirect Economic Impacts	203-1 Infrastructure investments and services supported					V				V		V						
Anti-Corruption	205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken																V	
Tax	207-1 Approach to tax	V									V							V

Total GRI Utama : 4
Total GRI Indikator : 10
Total GRI Sub Indikator : 7

Total SDGs : 8

1. No Poverty
2. Zero Hunger
3. Good Health and Well-being
4. Quality Education
5. Gender Equality
6. Clean Water and Sanitation
7. Affordable and Clean Energy
8. Decent Work and Economic Growth
9. Industry, Innovation, and Infrastructure
10. Reduced Inequality
11. Sustainable Cities and Communities
12. Responsible Consumption and Production
13. Climate Action
14. Life Below Water
15. Life on Land
16. Peace and Justice Strong Institution
17. Partnerships to Achieve the Goal

Menghubungkan SDGs dan SR Berstandar GRI - Environmental

Main Topic	GRI Specific Topic	Sustainable Development Goals																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Energy	302-1 Energy consumption within the organization							v	v				v	v				
	302-2 Energy consumption outside of the organization							v	v				v	v				
	302-3 Energy intensity							v	v				v	v				
	302-4 Reduction of energy consumption							v	v				v	v				
	302-5 Reductions in energy requirements of products and services							v	v				v	v				
Water	303-5 Water consumption						v											
Emissions	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions			v									v	v	v	v		
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions			v									v	v	v	v		
	305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions			v									v	v	v	v		
	305-4 GHG emissions intensity													v	v	v		
	305-5 Reduction of GHG emissions													v	v	v		
	305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)			v									v					
	305-7 Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions			v									v		v	v		

Total GRI Utama : 13
Total GRI Indikator : 62
Total GRI Sub Indikator : 24

Total SDGs : 8

1. No Poverty
2. Zero Hunger
3. Good Health and Well-being
4. Quality Education
5. Gender Equality
6. Clean Water and Sanitation
7. Affordable and Clean Energy
8. Decent Work and Economic Growth
9. Industry, Innovation, and Infrastructure
10. Reduced Inequality
11. Sustainable Cities and Communities
12. Responsible Consumption and Production
13. Climate Action
14. Life Below Water
15. Life on Land
16. Peace and Justice Strong Institution
17. Partnerships to Achieve the Goal

Menghubungkan SDGs dan SR Berstandar GRI - Social

Main Topic	GRI Specific Topic	Sustainable Development Goals																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Employment	401-1 New employee hires and employee turnover					V			V		V							
Training and Education	404-1 Average hours of training per year per employee				V	V			V		V							
Rights of Indigenous People	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples		V															

Total GRI Utama : 3
Total GRI Indikator : 5
Total GRI Sub Indikator : 6

Total SDGs : 5

1. No Poverty
2. Zero Hunger
3. Good Health and Well-being
4. Quality Education
5. Gender Equality
6. Clean Water and Sanitation
7. Affordable and Clean Energy
8. Decent Work and Economic Growth
9. Industry, Innovation, and Infrastructure
10. Reduced Inequality
11. Sustainable Cities and Communities
12. Responsible Consumption and Production
13. Climate Action
14. Life Below Water
15. Life on Land
16. Peace and Justice Strong Institution
17. Partnerships to Achieve the Goal

GRI dan SDGs dalam SR Kota

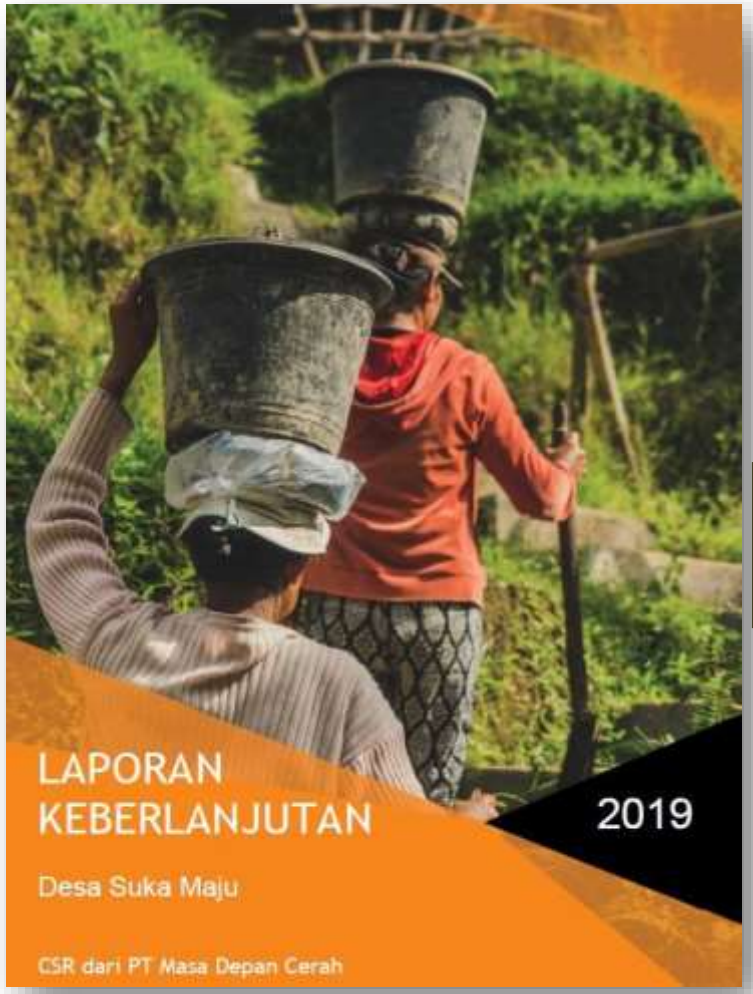

GRI Empowering Sustainable Decisions

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Total GRI Utama	: 23
Total GRI Indikator	: 85
Total GRI Sub Indikator	: 37

Total SDGs	: 17

Penyusunan SR dengan Tools BGK – Contoh SKPD Bapenda Banyuwangi

SSCC
STEI SUSTAINABILITY AND CLIMATE CENTRE

BGK - SR

- Dashboard
- Sustainable Report
- Approval SR

Sustainable Report Form

Save

GRI Disclosure Step (30/30)

Previous | Next

GRI Disclosure: 404-1

Rata-rata jam pelatihan yang dilaksanakan karyawan selama periode laporan *

	2014	2013
Laki-Laki	0	0
Perempuan	0	0
Executive Management	0	0

Rata-Rata Jam Pelatihan Yang Diberikan Kepada Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kategori Karyawan[GRI 404-1]

	2019	2018
Laki-Laki	0,79	0
Perempuan	0,53	0
Kepala Sub Bagian	56	0
Sekretaris	16	0
Kepala Bidang	56	56

- Dashboard
- Sustainable Report
- Approval SR

GRI Disclosure: 302 & 305

Tabel penggunaan kertas dan freon *

JENIS	2010	2009
FREON (KG)	0,00	0,00
KERTAS (LEMBAR)	0,00	0,00

Tabel penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) *

JENIS	2010	2009
Total BBM untuk Genset (liter)	0,00	0,00
Total BBM untuk Genset (MJ)	0	0

Emisi

Penjejakan Gas Rumah Kaca untuk menghitung emisi yang berasal dari sumber sumber gas *Global Warming Potential* (GWP) seperti CO2, N20, CH4, CFC, dll didapatkan dari kegiatan Inventarisasi yang dilakukan selama 2019, yang didapatkan dari data laporan keuangan selama 2019 dan ditampilkan dalam satuan Ton CO2 ekuivalen atau CO2e. Terkait polutan organik yang persistan (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), polutan udara berbahaya (HAP), dan materi partikulat (PM) tidak relevan dengan kegiatan perusahan.[GRI 305-7]

Data yang kami kumpulkan adalah berasal dari data pemakaian bahan bakar untuk transportasi, pemakaian bahan bakar untuk genset, dan data penggantian freon AC yang kami masukkan dalam lingkup 1 perhitungan emisi dan untuk lingkup 2 berasal dari penggunaan listrik PLN yang kami tampilkan dalam tabel, dan kami juga tampilkan intensitas GRK nya dalam satuan per karyawan dan per kantor cabang.

Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-1, 305-2, 305-6]

Kepatuhan Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

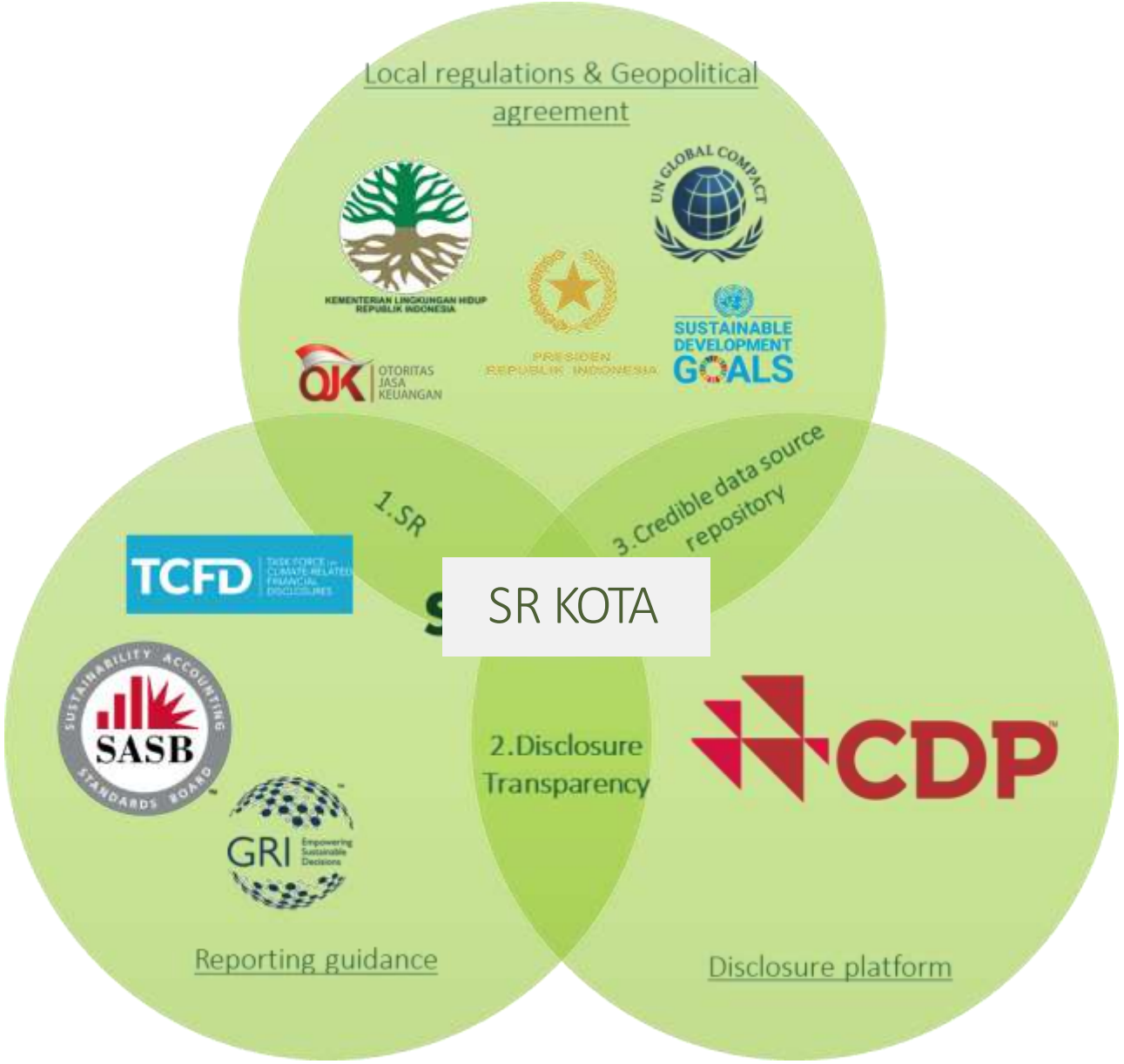

Thank You

SSCC
STEI SUSTAINABILITY AND CLIMATE CENTRE

Jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun 13320

Telp. (021) 475 0321; 475 8702
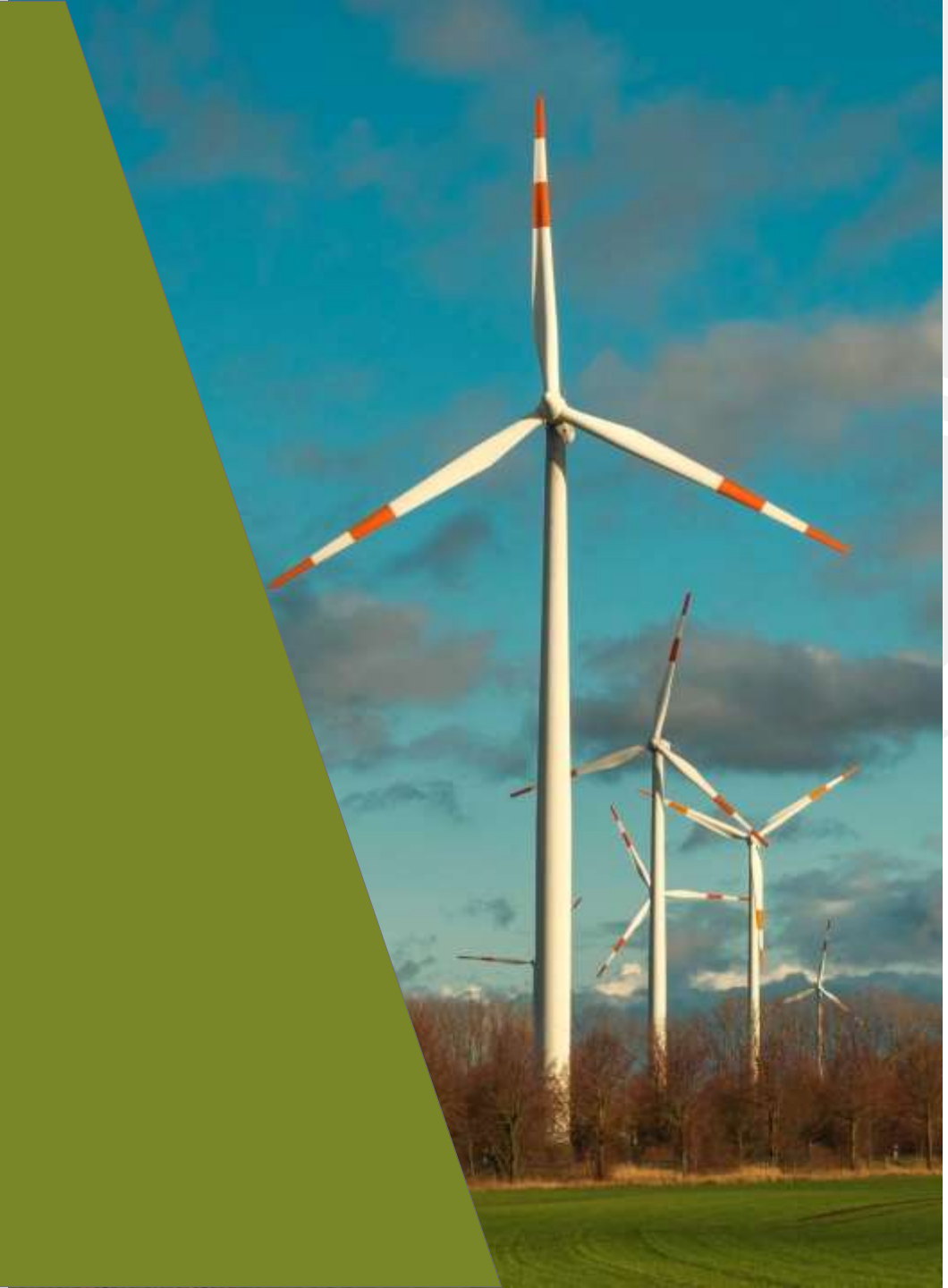
https://stei.ac.id